

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PERSEPSI IBU TENTANG ASI DI POSYANDU DESA TULUNG KECAMATAN KAWEDANAN KABUPATEN MAGETAN

Mitawiskar Arindang

PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya,
mitawiskararindang@gmail.com

Nur Ika Sari Rakhmawati, S.Pd., M.Pd

PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya,
nurrakhmawati@unesa.ac.id

Abstrak

Pengetahuan adalah hasil tahu atau informasi yang didapat manusia dari pengalaman atau pengamatan terhadap suatu objek yang terjadi. ASI eksklusif adalah satu-satunya sumber makanan bagi bayi berusia 0-6 bulan yang memiliki kandungan akan semua nutrisi yang diperlukan bayi. Pemberian ASI dapat diteruskan hingga bayi berusia 24 bulan. Penelitian ini memiliki tujuan yakni dalam rangka mengidentifikasi hubungan pengetahuan ibu dengan persepsi ibu tentang ASI di Posyandu Desa Tulung Kecamatan Kwedanan Kabupaten Magetan. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Responden pada penelitian ini yaitu ibu dengan anak usia 0-24 bulan. Populasi penelitian sejumlah 137 ibu dari 4 posyandu dan sampel penelitian sebanyak 30% dari jumlah populasi secara acak cluster. Teknik analisis data dilakukan dengan menerapkan uji validitas dan uji reabilitas.

Kata Kunci: Pengetahuan, Persepsi, ASI

Abstract

Knowledge is the result of know or information obtained by humans from experience or observation of an object that occurs. Exclusive breast milk is the only source of food for babies aged 0-6 months which contains all the nutrients the baby needs. Breastfeeding can be continued until the baby is 24 months old. The aim of this research was to determine the correlation

Keywords: knowledge, perception, breast milk

PENDAHULUAN

Asupan nutrisi untuk awal tumbuh kembang anak sangat penting. Nutrisi tersebut dapat diperoleh dari ASI eksklusif yang diberikan oleh ibu untuk bayinya. ASI eksklusif merupakan sumber nutrisi utama bayi usia 0-6 tahun di periode 1000 hari pertama kehidupan. Dikutip dari artikel Widyaning et al. (2021), bahwa 1000 hari pertama kehidupan (1000 HPK) mengacu pada periode kehidupan manusia yang dimulai dari 270 hari yang dihitung sejak pembuahan, kehamilan, hingga kelahiran dan 730 hari yang dihitung dari hari kelahiran sampai dengan usia 2 tahun dimana pada masa periode ini manusia mulai menentukan pertumbuhan dan perkembangan serta kesehatan anak secara optimal sejak anak dalam kandungan, kemudian lahir ke dunia dan dimasa dewasa mendatang.

ASI (Air Susu Ibu) adalah sumber nutrisi alami terbaik untuk bayi karena banyak kandungan didalam ASI yang di butuhkan oleh bayi di enam bulan pertama kehidupannya (Rakhmawati & Utami, 2020). Menurut S. A. Nugraheni et al. (2021) ASI adalah cairan yang di produksi dari kelenjar payudara seorang ibu setelah

melahirkan dan bermanfaat untuk sumber nutrisi bayi dimana cairan ini memiliki banyak kandungan antara lain protein, laktosa, dan garam – garam organik. Definisi ASI menurut Martin et al (2016) ASI adalah sumber nutrisi terbaik untuk bayi. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh *World Health Organization (WHO)* yang mengemukakan bahwa air susu ibu (ASI) adalah salah satu cara terbaik dalam memberikan ketersediaan makanan ideal bagi tumbuh kembang seorang bayi (dalam Khoiriyah & Lisnawati, 2018). ASI juga merupakan makanan pertama yang dapat diterima oleh bayi baru lahir. ASI wajib diberikan kepada bayi karena ada banyak nutrisi yang ditemukan pada ASI yang diperlukan oleh bayi yang tidak dapat diperoleh dari sumber makanan lain.

Persepsi ibu dalam pemberian ASI eksklusif masih sebatas memberikan ASI ketika bayi baru lahir saja dan untuk selanjutnya dapat diberikan susu formula sebagai pengganti ASI eksklusif. Namun, dalam ASI eksklusif terkandung berbagai nutrisi yang dibutuhkan bayi sehingga kebutuhan nutri bayi dapat terpenuhi melalui ASI eksklusif.

Menurut hasil dari penelitian Jalal (2017), tingkat pengetahuan ibu berpengaruh pada tindakan pemberian

ASI. Hasil penelitian Lestari (2018) juga menunjukkan 3 faktor yang mempengaruhi dalam hal memberikan ASI yaitu pendidikan, pengetahuan, dan informasi dari tenaga kesehatan. Melalui pengetahuan, ibu memperoleh informasi pentingnya ASI untuk bayi sehingga ibu mau memberikan ASI.

Notoatmojo berpendapat bahwa pengetahuan merupakan hasil dari pengalaman manusia yang berasal dari penginderaan terhadap sesuatu yang spesifik. Dalam pengetahuan ada 6 tingkatan yakni mengetahui, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mensintesis, serta mengevaluasi. Sehingga seseorang mampu mengetahui serta memahami apa yang telah didapat yang kemudian akan diterapkan dengan baik (dalam Ramli, 2020). Pengetahuan tentang ASI dapat diperoleh dari berbagai sumber. Salah satunya kampanye yang dilaksanakan pihak Puskesmas Kawedanan di Posyandu Kenanga 4. Dalam kampanye tersebut memberikan edukasi terhadap ibu tentang pentingnya ASI eksklusif untuk bayi juga dampak jika bayi tidak diberikan ASI eksklusif.

Penelitian Widayati & Ramayanti (2016) menunjukkan bayi yang tidak mendapat ASI eksklusif mengalami keterlambatan dalam hal pertumbuhan dan perkembangan. Dalam penelitiannya, Widayati & Ramayanti (2016) juga menyarankan supaya ibu memberikan ASI untuk menunjang tumbuh kembang bayi secara normal. Tumbuh kembang bayi secara normal dapat dilihat dari penambahan berat badan, tinggi badan, dan lingkaran kepala yang sesuai dengan usia di setiap bulannya.

Sudah banyak penelitian yang membahas bagaimana pentingnya ASI untuk bayi akan tetapi juga masih banyak ibu yang tidak bersedia melakukan pemberian ASI pada bayinya dengan beberapa faktor penyebabnya. Dikutip dari hasil penelitian Lestari (2018) bahwa ibu yang berpendidikan tinggi lebih banyak memberikan ASI eksklusif untuk bayinya dibanding dengan ibu yang pendidikannya rendah. Hal tersebut seperti hasil dari penelitian Rakhmawati & Utami (2020) yang menjelaskan ibu dengan pendidikan tinggi kemungkinannya 41,241% lebih besar mau memberikan ASI untuk bayinya dibanding dengan ibu yang berpendidikan rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan serta wawancara yang sudah peneliti laksanakan di Posyandu Kenanga 4, Dusun Banjeng, Desa Tulung, Kecamatan Kawedanan, Kabupaten Magetan menunjukkan bahwa ibu yang dengan pengetahuan mengenai pentingnya ASI tidak mau melakukan pemberian ASI eksklusif. Tidak sedikit pula ibu yang juga memberikan susu formula dengan alasan ASI pada ibu tidak lancar sehingga bayinya mudah menangis karena kekurangan ASI. Hal tersebut terjadi karena masih kurangnya pemahaman ibu mengenai pentingnya pemberian ASI.

Pemberian ASI eksklusif dapat memenuhi kebutuhan nutrisi yang diperlukan bayi dalam tumbuh kembangnya dengan cara optimal. Tumbuh kembang bayi yang mendapat ASI eksklusif dalam waktu 6 bulan tidak sama dengan bayi yang tidak memperoleh ASI eksklusif selama 6 bulan. Hal tersebut berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dijabarkan dalam uraian latar belakang tersebut. Menurut uraian latar belakang di atas, peneliti ingin mengidentifikasi bagaimana hubungan pengetahuan ibu dengan persepsi ibu tentang ASI di Posyandu Desa Tulung, Kecamatan Kawedanan, Kabupaten Magetan.

METODE

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dan jenis metode korelasi. Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh data dan informasi dari populasi berdasarkan kriteria penelitian ini. Metode ini tepat digunakan karena peneliti ingin mengidentifikasi hubungan dua variabel dalam penelitian dan metode ini tidak membutuhkan waktu yang lama.

Penelitian ini memiliki tujuan yakni dalam rangka mengidentifikasi korelasi antara tingkat pengetahuan ibu dan persepsi mereka mengenai ASI di Posyandu Desa Tulung, Kecamatan Kawedanan, Kabupaten Magetan. Metode yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif dengan desain korelasional. Responden penelitian terdiri dari ibu-ibu dengan anak berusia 0-24 bulan. Dari populasi total sebanyak 137 ibu yang tersebar di empat posyandu, diambil sampel sebesar 30% melalui teknik pengambilan sampel acak kluster. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

Sugiyono (2019) mendefinisikan uji validitas sebagai tingkat akurasi antara data yang ada di objek penelitian dan kegiatan yang di laporkan oleh peneliti. Uji validitas penelitian ini dengan bantuan SPSS 22 dan menggunakan rumus *pearson product moment*. Instrumen dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Hidayati & Hasibuan, 2022). Nilai r_{tabel} dengan sampel sebanyak 41 adalah 0.2605 dengan signifikansi sebesar 5% (IPB University, n.d.).

Reabilitas adalah tingkat konsistensi hasil yang didapati oleh subjek penelitian pada instrumen yang sama pada keadaan yang berbeda. Uji yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 22 dengan rumus yang digunakan adalah dengan *Alpha cronbach*. Reabilitas dinilai memuaskan ketika koefisien 0,600 (Ratiningrum, 2015).

Dalam penelitian ini, turut dilakukan uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas memiliki tujuan yakni dalam rangka menentukan apakah distribusi skor data pada variabel yang diteliti terdistribusikan secara normal, menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov melalui perangkat lunak SPSS (Abdullah, 2015). Data dinilai berdistribusikan secara normal jika nilai p lebih dari 0,05; sebaliknya, data dianggap tidak berdistribusi normal jika

nilai p kurang dari atau sama dengan 0,05(Ratiningrum, 2015). Pengujian linearitas dilaksanakan untuk menentukan bentuk hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Abdullah, 2015). Pengujian ini diterapkan melalui penggunaan *software* SPSS versi 22, dengan kriteria bahwa nilai Signifikansi deviasi dari linearitas yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan adanya hubungan linear antara kedua variabel. Sebaliknya, jika angka Signifikansi deviasi dari linearitasnya kurang dari 0,05, diartikan bahwa hubungan pada kedua variabel tersebut tidak dapat dinilai linear.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian hubungan pengetahuan ibu dengan persepsi ibu tentang ASI dilakukan di Posyandu Desa Tulung Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan yang mana melibatkan ibu – ibu dengan bayi usia 0-24 bulan sebagai responden. Sampel penelitian ini adalah sejumlah 41 orang ibu yang kemudian dikelompokkan menurut umur, pendidikan ibu, dan pekerjaan ibu.

Uji validitas pada penelitian ini dengan bantuan SPSS 22 dan menggunakan rumus *pearson product moment* dengan hasil valid pada setiap instrumen. Hasil uji reabilitas mengindikasikan bahwa nilai koefisien cronbach's alpha adalah 0.745 yang menunjukkan reabilitas kuat berdasarkan interpretasi koefisien. Berikut ini hasil uji reabilitas instrumen pada penelitian ini :

Tabel 1
Hasil Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	N of items
.745	26

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi 0.022 kurang dari 0.05 maka kesimpulannya adalah nilai residual tidak berkontribusi normal. Berikut Hasil dari uji normalitas:

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

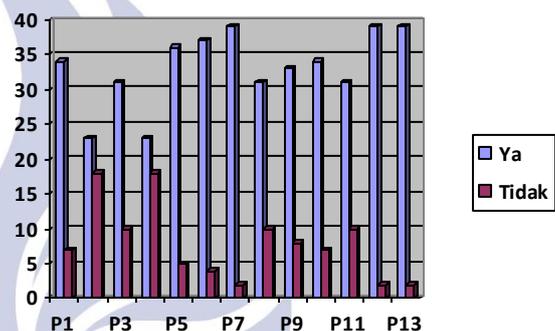
One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.83086510
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.0150
	Negative	-.100
Test Statistic		.150
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.022 ^c
a. Test distribution Normal		

b. Calculated from data
c. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji linearitas menunjukkan nilai sig. deviation from linearity dalam angka 0.574 > 0.05 kesimpulannya adalah ditemukan hubungan yang linear antara pengetahuan ibu (variabel X) dengan persepsi ibu (Variabel Y).

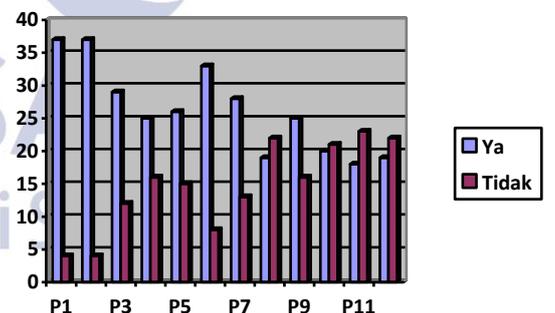
Hasil Uji Korelasi mengindikasikan nilai signifikansi 0.000 < 0.05 maka kesimpulannya adalah kedua variabel berkorelasi (berhubungan) dengan nilai pearson correlationnya sebesar 0.823 yang berarti bahwa kedua variabel berkorelasi sempurna.

Berikut ini diagram hasil analisis instrumen pada penelitian ini terkait pengetahuan ibu :



Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa terkait pengetahuan ibu terdapat 13 pernyataan yang telah di jawab oleh responden.

Berikut ini diagram hasil analisis instrumen penelitian terkait dengan persepsi ASI :



Terkait persepsi ASI ini ada 12 pernyataan yang telah dijawab oleh responden.

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa penelitian dengan judul hubungan pengetahuan ibu dengan persepsi ibu tentang ASI di posyandu Desa Tulung Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan diselenggarakan di 4 posyandu yang ada di Desa Tulung dengan responden 41 ibu dengan karakteristik berusia antara 21 tahun – 50 tahun dengan anak usia 0 – 24 bulan.

Dari hasil analisis data penelitian sebanyak 36 ibu paham bahwa kandungan yang terdapat didalam ASI baik untuk tumbuh kembang bayi seperti yang disampaikan oleh S. A. Nugraheni et al., (2021). Responden juga setuju bahwa ASI eksklusif adalah satu-satunya sumber makanan pada bayi yang berusia 0-6 bulan yang mengandung semua nutrisi yang diperlukan bayi seperti yang disampaikan oleh Rakhmawati & Utami (2020) pada penelitian sebelumnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya ada hubungan pada pengetahuan ibu dengan persepsi ibu tentang ASI di Posyandu Desa Tulung Kecamatan Kawedana Kabupaten Magetan sesuai dengan hasil uji korelasi yang sudah dilaksanakan.

PENUTUP

Simpulan

Menurut hasil penelitian yang sudah dijelaskan dalam bab di atas kesimpulannya adalah: (1) Ditemukan hubungan antara pengetahuan ibu dan persepsi ibu tentang ASI di posyandu Desa Tulung Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan; (2) Pengetahuan ibu di posyandu Desa Tulung Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan tentang ASI cukup baik; (3) 36 ibu di posyandu Desa Tulung beranggapan bahwa ASI eksklusif adalah satu-satunya sumber makanan untuk bayi usia 0-6 bulan yang mengandung semua nutrisi yang dibutuhkan bayi. Tetapi 5 ibu masih beranggapan bahwa memberikan ASI adalah budaya yang berkembang ketika baru melahirkan bayi.

Saran

Menurut kesimpulan tersebut, saran yang bisa diberikan di antaranya: (1) Kader posyandu memberikan sosialisasi kepada ibu maupun calon ibu akan pentingnya ASI dan meluruskan persepsi ASI yang sebenarnya; (2) Ibu diharapkan untuk lebih menggali informasi mengenai ASI kepada kader posyandu ataupun tenaga kesehatan yang ada di puskesmas supaya tidak ada lagi anggapan kurang baik mengenai ASI dan memberikan ASI serta saling memberikan motivasi dalam rangka memberikan ASI untuk bayinya; (3) Peneliti berikutnya diharapkan mampu melakukan pengembangan penelitian ini lebih mendalam melalui pengkajian variabel lain yang menimbulkan pengaruh pada pemberian ASI eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayati, R., & Hasibuan, R. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Stunting Pada Balita Usia 2-4 Tahun. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 218–221.

<https://doi.org/10.33084/jsm.v8i2.3889>

IPB University. (n.d.). *LAMPIRAN Lampiran 1. Tabel R-Hitung Tabel R-Hitung*. 55–71.

<https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/106605/5/Lampiran.pdf>

Jalal, N. B. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian Air Susu Ibu (Asi) Eksklusif Untuk Perkembangan Bayi. In *Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makasar*. http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/YmNjMjBiZjE2YjMzZDhmMTk5MDRmYTY3OTZiNGIwZDdkMGMzYjUyOA=.pdf

Khoiriyah, E., & Lisnawati. (2018). Hubungan Persepsi Ibu Tentang Menyusui Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0 – 6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Mekar Baru Tahun 2018. *Cakrawala Kesehatan*, IX(01), 40–49.

Lestari, R. R. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 131–136. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i1.17>

Martin, C. R., Ling, P. R., & Blackburn, G. L. (2016). Review of infant feeding: Key features of breast milk and infant formula. *Nutrients*, 8(5), 1–11. <https://doi.org/10.3390/nu8050279>

Rakhmawati, N., & Utami, R. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif di Posyandu Balita Kalingga Banyuwangi Surakarta. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 11(2), 70–81. <https://stikesmus.ac.id/jurnal/index.php/JKebIn/index>

Ramli, R. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Sidotopo. *Jurnal PROMKES*, 8(1), 36. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.36-46>

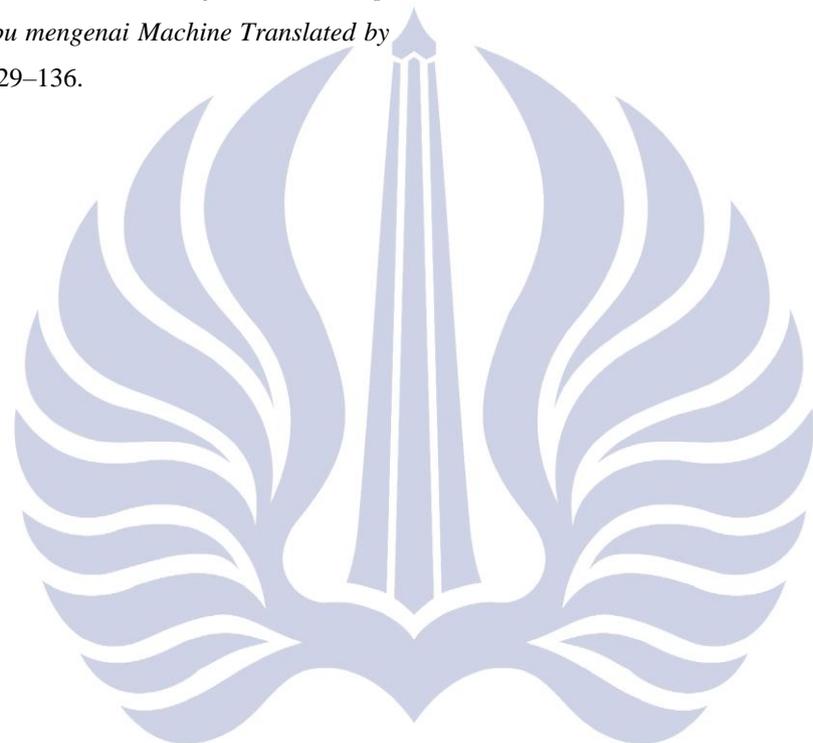
Ratiningrum, F. (2015). Korelasi Antara Minat dan Motivasi Belajar Siswa Laki-laki dalam Pembelajaran Seni Tari Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP N 1 Jogonalan. In *Lambung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta* (Vol. 13, Issue 3).

<https://eprints.uny.ac.id/18045/>

Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. In *Bandung: CV Alfabeta* (22nd ed.). CV Alfabeta.

Widayati, W., & Ramayanti, A. (2016). Hubungan Pemberian Asi Terhadap Perkembangan Bayi Usia 6 – 12 Bulan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(9). <https://doi.org/10.35952/jik.v5i9.24>

Widyahening, I. S., Aufa, M. A., Alhas, M. F., Widodo, A. B., & Friska, D. (2021). *Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Ibu mengenai Machine Translated by Google*. 9(2), 129–136.



UNESA

Universitas Negeri Surabaya